

ABSTRAK

Aminah. 2016. *Minat Masyarakat Terhadap Pembiayaan Usaha (Warung Mikro) Pada Bank Syariah Mandiri Di Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing (I) Dr. Syaugi Mubarak Seff, M.A, (II) Yulia Hafizah, SHI, MEI.

Kata Kunci : minat masyarakat Banjarmasin

Latar belakang penelitian ini berkaitan dengan adanya produk yang dikeluarkan Bank Syariah Mandiri yaitu produk pembiayaan warung mikro untuk modal usaha, dimana kebanyakan masyarakat yang mempunyai usaha meminjam modal dengan orang tua dan di bank konvensional. Hal ini menjadi pertanyaan kenapa masyarakat lebih memilih meminjam dengan orang tua atau bank konvensional padahal sekarang sudah ada lembaga keuangan syariah seperti Bank Syariah Mandiri yang mengeluarkan produk pembiayaan warung mikro yang menguntungkan masyarakat dengan akad *murabahah*. Dengan ini penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat masyarakat terhadap pembiayaan warung mikro pada Bank Syariah Mandiri.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reserch*) yang bersifat *deskriptif kualitatif*. Dalam hal mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik wawancara kepada masyarakat kecamatan Banjarmasin Timur menggunakan metode *snowball sampling* dengan 28 orang responden. Setelah data terkumpul kemudian diolah melalui proses: editing, kategorisasi, diskripsi dan matrikasi. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif, yaitu menggambarkan minat dan faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat Banjarmasin Timur untuk melakukan pembiayaan warung mikro pada Bank Syariah Mandiri beserta argumen masing-masing.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat masyarakat Banjarmasin Timur untuk menggunakan pembiayaan warung mikro di Bank Syariah Mandiri adalah rendah, yaitu dengan prosentase sebesar 35,7% (28 responden). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Banjarmasin Timur yaitu kondisi ekonomi yang kurang baik dan pernah menggunakan pinjaman di bank lain membuat kurang berminat, kurangnya pengetahuan masyarakat karena kurang promosi dari pihak bank.